

**PELATIHAN BRANDING DAN DESAIN PACKAGING UNTUK
 PRODUK PAKAN TERNAK UMKM MAKMUR DUA PUTRI
 DESA JATIKALANG KRIAN SIDOARJO**

¹Yitno Utomo*, ²Yunia Dwie Nurcahyanie, ³Djoko Adi Walujo
⁴Nushron Ali Mukhtar, ⁵Rusdiyantoro

*Teknik Industri, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Email: yitno@unipasby.ac.id , yuniadwie@unipasby.ac.id , nushron@unipasby.ac.id ,
rusdiyantoro@unipasby.ac.id ,

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Branding, Packaging, Pakan Ternak</p> <p>Diterima: 02-01-2024 Disetujui: 20-01-2024 Dipublikasikan: 27-01-2024</p> <p>Keywords: Branding, Packaging, Animal Feed</p>	<p>Pelaksanaan pendampingan untuk UMKM Makmur Dua Putri menuju pengembangan usaha dan profesionalisme dipilih dengan langkah <i>Branding</i> dan <i>Packaging</i>. Branding logo dari huruf “MDP” merupakan kepanjangan atau akronim Makmur Dua Putri, huruf “M” yang dominan dengan memotong dua huruf berikutnya yaitu “DP” adalah konsep bahwa “Makmur” adalah tujuan dari usaha ini. Tentunya bahwa setiap usaha apapun sebagai goal dari visi misinya adalah kemakmuran. Tulisan bagian bawah “Makmur Dua Putri” yang mempertegas maksudnya yaitu untuk memaknai rejeki dari amanah yang diberikan Tuhan atas dua putrinya. Pemilihan warna hijau identik dengan kesejukan atau kembali pada alam. <i>Branding</i> ini mempertegas bahwa pakan ternak yang dibuat, merupakan bahan-bahan yang kembali pada alam dan ramah lingkungan. Usaha pakan ternak di desa Jatikalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, setelah mendapatkan branding dan packaging akan dikembangkan proses pemasarannya hingga ke luar Jawa.</p>

Abstact

The implementation of assistance for UMKM Makmur Dua Putri towards business development and professionalism was chosen using Branding and Packaging steps. The branding logo of the letters "MDP" is an abbreviation or acronym for Makmur Dua Putri, the dominant letter "M" with the cutting of the next two letters, namely "DP", is the concept that "Makmur" is the goal of this business. Of course, for every business, the goal of its vision and mission is prosperity. The text at the bottom "Prosperous Two Daughters" emphasizes the meaning, namely to interpret the good fortune of the trust given by God to two daughters. The choice of green is synonymous with coolness or returning to nature. This branding emphasizes that the animal feed made is made from ingredients that are returned to nature and are environmentally friendly. After obtaining the brand name and packaging, the animal feed business in Jatikalang village, Krian subdistrict, Sidoarjo district, will develop the marketing process outside Java.

PENDAHULUAN

Wilayah Desa Jaticalang Berada di kecamatan Krian dan merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Taman, karena tepat sebelah timur dari Desa Jaticalang adalah desa kramat jegu yang merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Taman. Sebelah utara Desa Jaticalang Berbatasan dengan Desa Sidorejo yang berdiri sebuah pabrik kayu di perbatasan Jaticalang-Sidorejo ini. Selain itu Perbatasan antara desa jaticalang dan sidorejo ini juga dilewati jalan utama yang menghubungkan Surabaya dengan kota-kota besar di daerah barat jatim. sebelah barat, desa Jaticalang Berbatasan dengan Desa Keboharan. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa terung wetan yang merupakan desa bersejarah, karena banyak ditemukan berbagai peninggalan sejarah dari kerajaan majapahit di desa ini. Ada candi dermo yg diduga sebagai tempat sembahyang penduduk majapahit di desa ini. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kramat Jegu yang merupakan bagian dari kecamatan Taman. Desa Ini Terbagi dalam Beberapa Dusun, Diantaranya Dusun Kalangan, Dusun Jatirejo, Dusun Jatisari.

Kebutuhan *branding*, lebih pada upaya untuk membedakan produk kita dengan produk yang lainnya. *Branding* yang dekat dengan istilah merek, menjadi kebutuhan utama dalam penguatan sebuah produk. Banyak orang yang mengingat branding suatu produk daripada spesifik produk itu sendiri. Bahkan varian dari produk tidak diingat oleh konsumen, namun merek lebih menjadi sebutan jika membutuhkan produk itu (Juanda et al., 2023). Temuan beberapa penelitian bahwa *branding* dan *packaging* lebih pada upaya untuk memanjangkan umur produk serta memperluas jaringan pemasarannya. *Packing*, menunjukkan tingkat profesional perusahaan itu dalam menyiapkan jualannya. Semakin bagus kemasan suatu produk, maka nilai jualnya juga akan semakin meningkat. Nilai produk saat ini sebenarnya dapat dilihat dari *branding* dan *packaging*-nya.

Desa Jaticalang merupakan desa yang cukup besar dengan luas wilayah sekitar 1.550.000 m² serta Desa Jaticalang mempunyai jumlah penduduk sebesar 5.314 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 2.655 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.659 jiwa (Rahayu, 2021). Masyarakat dituntut untuk mampu memproduksi secara baik, artinya kemampuan Masyarakat untuk menggali kearifan local menjadi prioritas sebagai desa unggul. Potensi pembuatan pakan ternak juga merupakan primadona ditempat ini.

Pakan merupakan komponen utama dalam usahabudidaya lele dumbo. Pakan yang dikonsumsi dapat menunjang pertumbuhan dan kelulushidupan, oleh karena itu pakan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan ikan baik jumlah maupun kualitasnya. Pakan adalah makanan atau asupan yang diberikan kepada hewan ternak atau peliharaan. Pakan merupakan sumber energi dan materi bagi pertumbuhan dan kehidupan makhluk hidup. Pakan buatan adalah pakan yang dibuat dengan formulasi tertentu berdasarkan pertimbangan pembuatnya. Pakan buatan merupakan sumber energi utama bagi perkembangan dan pertumbuhan ikan.

Berdasarkan tingkat kebutuhannya, pakan buatan dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: (1) pakan tambahan, (2) pakan suplemen, dan (3) pakan utama. (Zullaikah et al., 2021)

Atas dasar keadaan usaha Masyarakat desa Jatikalang Krian Sidoarjo tersebut, maka sangat diperlukan pembuatan *branding* produk. Ketika kamu memiliki *brand* yang kuat, persepsi yang baik dan diingat publik, promosi akan lebih mudah dilakukan. Konsumen akan cenderung memilih *brand* yang kuat ataupun yang diingatnya. Selain itu, dengan adanya *brand* yang kuat, adanya kecenderungan untuk mendapatkan konsumen yang baru ataupun *repeat buyer*. *Brand* adalah identitas yang bisa dijadikan pembeda pada suatu produk dengan produk yang sejenis lainnya. Oleh karena itu, dengan adanya *brand*, konsumen dapat memilih produk mana yang akan dibeli atau dikonsumsi. Jadi, semakin kuatnya suatu *brand*, konsumen akan cenderung memilihnya dan mudah dibedakan dengan kompetitor. (Sitindaon, 2013)

Pelatihan pembuatan *packaging* atau keemasan sangatlah penting. Pengertian Kemasan Menurut Kotler dalam penelitian (Diah & Supriono, 2017) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Selanjutnya Swatha dalam penelitian (Hisyam Silim et al., n.d.) pembungkusan (*packaging*) adalah kegiatan-kegiatan umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan desain pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang. Strategi pengemasan menurut Sastradipoera dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dini Kafanila; Sri Luayyi; Wahyudi, 2018) merupakan strategi pengemasan yang meliputi rencana dan metode yang cermat untuk melindungi dan memberikan kemudahan penggunaan produk dan memberikan kemasan yang tepat pada produk tersebut bagi kepentingan penjualan. Usaha untuk menentukan penampilan produk yang lebih baik memiliki beberapa strategi kemasan yang dapat memberikan kemasan yang tepat pada produk tersebut bagi kepentingan penjualan. Tentunya dengan peningkatan beriklan juga akan mampu menyiapkan produksi menjadi lebih unggul.

Pengabdian kepada Masyarakat melalui aplikasi teknologi, yang berdampak langsung pada usaha kecil menengah, tentunya memberikan kontribusi terbaik bagi peningkatan penjualan serta branding Kawasan pemilik usaha (Yitno utomo, 2021) tentunya usaha berkelompok tersebut perlu pendampingan dari para pakar. Kampus sebagai salah satu tempat menjalankan riset dan penelitian, akan selalu memberikan pendampingan kepada Masyarakat.

Sasaran usaha yang dipilih adalah Masyarakat yang memiliki usaha pakan ternak dan pupu, salah satu pemilik usaha tersebut Bernama Makmur Dua Putri. Tujuan dari Perlunya pelatihan bermacam-macam teknik pembuatan branding produk, Melatih desain sederhana menggunakan konsep teknologi yang saat ini sedang tersedia dengan perangkat yang sederhana dan mudah dicari. Melatih membuat desain kemasan yang mampu membangun produk dari segi *image branding* untuk pakan ternak.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kaitannya dengan pemberian pendampingan untuk pengusaha pakan ternak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengamatan lokasi pengabdian
2. Pelatihan *branding* melalui pendampingan logo produk
3. Pelatihan *packaging* melalui teknik pengemasan pakan ternak

Berdasarkan tahapan kegiatan tersebut, Langkah awal dilakukan untuk memastikan kebutuhan teknologi yang akan digunakan oleh Masyarakat, pemilihan lokasi pengabdian serta menetapkan sasaran. Langkah kedua melakukan tindakan yang efektif yaitu memastikan kebutuhan utama dari usaha pakan ternak ini, yaitu pembuatan logo produk, bagian dari *branding*. Langkah terakhir merupakan aplikasi dari *branding*, yaitu penepatan logo untuk *packaging*. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memang dibuat sederhana dan dipastikan lebih akurat sesuai kebutuhan sasaran pendampingan.

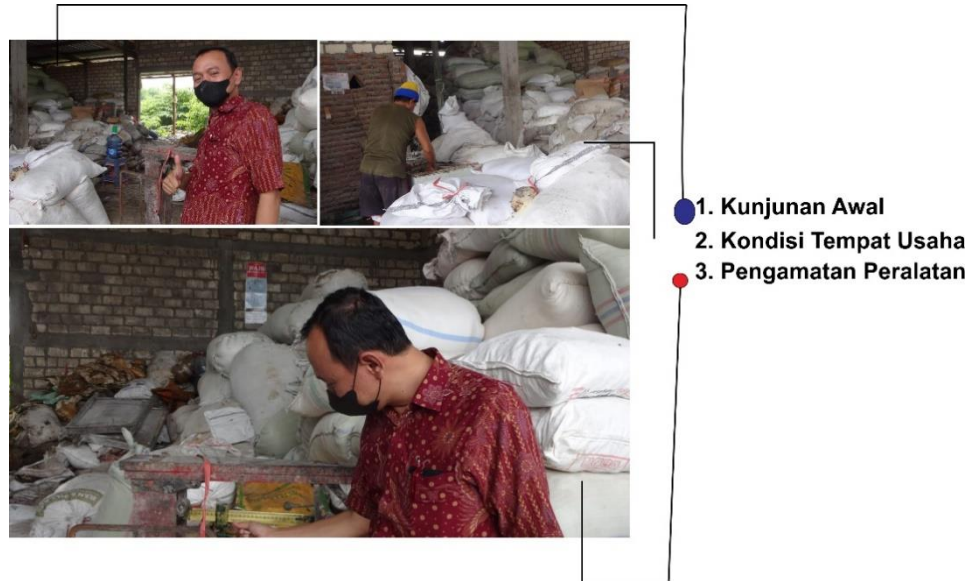
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam program PPM dosen, dapat diperlihatkan sebagai berikut :

1. Pengamatan Lokasi Pengabdian

Pengamatan lokasi pengabdian memiliki kecenderungan untuk memastikan teknologi tepat guna yang dapat diaplikasikan langsung pada usaha Masyarakat. Pendampingan dari Program Pengabdian Masyarakat (PPM) selalu mengukur kebutuhan. Tujuannya memang agar masyarakat dapat merasakan manfaat secara langsung. Pelatihan desain guna membekali Masyarakat tentang membentuk identitas produk melalui logo/*branding*. Jika dilihat dari konsep kebutuhan, memang usaha masyarakat ini cenderung sudah mampu menunjukkan eksistensinya melalui pendapatan yang diperoleh, hanya saja untuk memperluas jaringan usaha tersebut, masih membutuhkan saran dan masukan. Langkah yang diambil pada proses pengamatan lokasi diantaranya adalah kunjungan awal (tempat usaha pakan ternak)

Usaha pakan ternak yang dimiliki oleh serorang warga Jatikalang Krian Sidoarjo ini disebut dengan UMKM Makmur Dua Putri. Usaha ini berupa pengolahan bahan-bahan sisa-sisa produksi pabrik, untuk dibuat pakan ternak. Sisa produk tepung dari pabrik roti, sisa bahan dari pabrik tahu. Chicky dari pabrik-pabrik yang sudah kedaluarsa masa berlakunya menjadi bahan baku utama. Selain memastikan bahan baku produk, para dosen juga mengamati teknologi yang dipergunakan sebagai supporting produksi. Peralatan yang masih sederhana menjadikan usaham mikro kecil menengah ini sangat perlu mendapatkan bantuan proses produksi dan pemilihan alat teknologi tepat guna.



Gambar 1. Pengamatan dan Survey Lokasi Usaha Pakan Ternak

Pemilik usaha ini adalah Bapak Khudori, pria berusia 52 tahun ini menjalankan usahanya dibantu dengan karyawan sebanyak 6 orang. Karyawan juga memanfaatkan tetangga kiri-kanan. Peluang usaha sangat layak untuk pengembangan. Penuturan bapak Khudori bahwa usahanya masih banyak membutuhkan kapasitas produksi. *Demand* dari rekanan usaha ini masih membutuhkan kapasitas besar. Kemampuan usaha usaha kecil menengah yang bernama Makmur Dua Putri, hanya mampu memberikan 8 ton setiap bulannya.

2. Pendampingan UMKM (Pelatihan *Branding*)

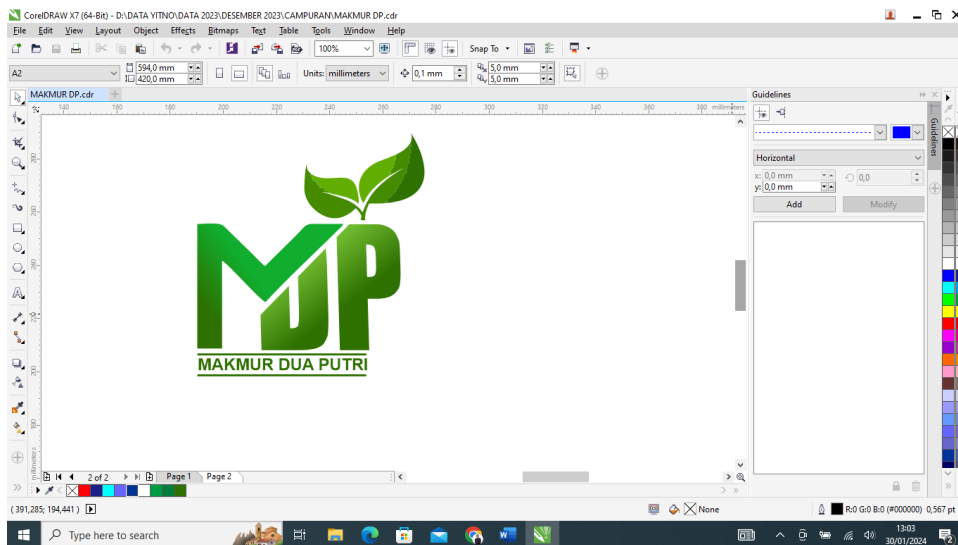
Pendampingan yang dipilih oleh pengusaha ini cenderung untuk menata organisasi dan administrasi perusahaan. Salah satunya adalah membentuk branding, sebagai nama produk, kop surat serta tata niaga yang lainnya.

a. Penarikan Informasi

Informasi yang didapat secara langsung dengan pelaku usaha, Bapak Khudori sendiri sudah menjalankan usaha ini hampir 12 tahun. Awalnya hanya memanfaatkan limbah pabrik untuk diolah menjadi pakan dan pupuk sederhana, namun karena permintaan pasar yang meningkat, seperti peternakan ikan, ayam petelor dan ayam daging, maka usaha dagang Makmur Dua Putri, harus mengembangkan usahanya. Memilih konsep nama usaha dua putri, menjadi inspirasi Bapak Khudori bahwa beliau saat ini diberikan Amanah dengan memiliki dua putri. Informasi bahan branding dari konsep dua putrinya, menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan *branding*.

b. Pelatihan Branding

Branding banyak digunakan oleh para pengusaha mikro, begitupun UMKM yang memang harus ada penanganan khusus terutama dari pihak profesional seperti mahasiswa. Branding pada UMKM setidaknya mampu mendongkrak usaha Masyarakat. Desain yang ditetapkan untuk usaha pak khudori yang berasal dari desa Jatikalang Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 2. Aktivitas Desain untuk Branding Usaha

Dua desain yang dipilih antara perwarnaan dengan bahan dasar merah atau berwarna hijau, pemilik usaha memilih warna hijau. Filosofi yang diambil adalah pak Khudori yang sangat kental dengan muslimnya serta kesejukan warna hijau, menjadi ciri khas beliau. Bahkan beliau menyebutkan bahwa Sidoarjo lebih memiliki kecenderungan dengan warna hijau.

Huruf “MDP” merupakan kepanjangan atau akronim dari Makmur Dua Putri, huruf “M” yang dominan dengan memotong dua huruf berikutnya yaitu “DP” adalah konsep bahwa “Makmur” adalah tujuan dari usaha ini. Tentunya bahwa setiap usaha apapun sebagai goal dari visi misinya adalah kemakmuran. Tulisan bagian bawah “Makmur Dua Putri” yang mempertegas maksudnya yaitu untuk memaknai rejeki dari Amanah yang diberikan Tuhan atas dua putrinya. Pemilihan warna hijau identik dengan kesejukan atau Kembali pada alam. Branding ini mempertegas bahwa pakan ternak yang dibuat, merupakan bahan-bahan yang kembali pada alam dan ramah lingkungan.



Gambar 3. Logo UMKM Makmur Dua Putri

Pemilihan dua “Daun” diatas tulisan MDP merupakan bagian juga dari bahwa produk pakan ternak ini selalu mengedepankan bahan-bahan yang ramah lingkungan atau *Back to Nature*. Selain mempertegas usaha ramah lingkungan dua daun tersebut juga mendukung makna dua putri. Daun juga perlambang kemakmuran, karena daun adalah salah satu bagian dari tanaman yang mampu memproduksi makanan bagi seluruh tanaman. Melalui proses fotosintesis, daunlah yang bekerja keras untuk menghasilkan makanan untuk dapat mencapai pembuahan/hasil.

3. Pemberian Fasilitas Pendukung (*Packaging*)

Fasilitas pendukung kaitannya dengan upaya pemasaran dan informasi tempat produksi. Fasilitas pendukung seperti diberikan berupa contoh bentuk kemasannya.



Gambar 4. Pemasangan Fasilitas Pendukung Usaha

Fasilitas berupa X-banner berukuran 170 x 60 sentimeter berbahan vinnyl indoor korea, dipasang di kantor usaha ini. Identitas usaha harus dapat ditemui disudut-sudut ruang produksi dan kantor, memastikan bahwa usaha ini sudah profesional. Sampling kemasan untuk pakan ternak ini diberikan dalam dua versi. Versi kantong plastik berukuran 5 kg dan kemasan berupa karung plastic (sak) yang kapasitas 50 kg. penamaan kantong plastic sesuai dengan jenis pakan yang diberikan serta komposisi pakan sangat promotif dan bahkan mampu bersaing dengan produk pakan hasil pabrikan.

Melalui proses *branding* dan *packaging* untuk memastikan usaha milik Bapak Khudori menjadi usaha yang siap untuk diterjunkan secara luas kepada mitra-mitranya. Memang saat ini, usaha dari UMKM Makmur Dua Putri, sebatas pesanan oleh mitra tertentu, namun kedepan akan dilakukan pengembangan usaha dan pengembangan kapasitas produksi. Tentunya usaha akan juga dikembangkan pengirimannya hingga ke luar Jawa. Saat ini produk pakan ternak ini masih merambah kabupaten Gresik, Blitar, Surabaya, Gresik dan Pasuruan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan untuk UMKM Makmur Dua Putri menuju pengembangan usaha dan profesionalisme dipilih dengan langkah *Branding* dan *Packaging*. Branding logo dari huruf "MDP" merupakan kepanjangan atau akronim Makmur Dua Putri, huruf "M" yang dominan dengan memotong dua huruf berikutnya yaitu "DP" adalah konsep bahwa "Makmur" adalah tujuan dari usaha ini. Tentunya bahwa setiap usaha apapun sebagai goal dari visi misinya adalah kemakmuran. Tulisan bagian bawah "Makmur Dua Putri" yang mempertegas maksudnya yaitu untuk memaknai rejeki dari Amanah yang diberikan Tuhan atas dua putrinya. Pemilihan warna hijau identik dengan kesejukan atau kembali pada alam. *Branding* ini mempertegas bahwa pakan ternak yang dibuat, merupakan bahan-bahan yang kembali pada alam dan ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diah, A., & Supriono, K. (2017). PENGARUH DESAIN KEMASAN PRODUK DAN DAYA TARIK IKLAN TERHADAP BRAND AWARENESS SERTA DAMPAKNYA PADA KEPUTUSAN PEMBELIAN WARDAH EXCLUSIVE MATTE LIP CREAM (Survei Pada Mahasiswi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 49(02), 103–113.
- Dini Kafanila; Sri Luayyi; Wahyudi. (2018). ストレス反応の主成分分析を試みてー 田甫久美子 View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (*Cucurbita Moschata*) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING, 15(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Hisyam Silim, N., Pratama Prodi Manajemen Komunikasi, R., Ilmu Komunikasi, F., & Islam Bandung, U. (n.d.). *Bandung Conference Series: Communication Management Analisis Branding Fotohokkie Melalui Media Sosial Instagram*. 373–376. <https://doi.org/10.29313/bcsmc.v3i1.6636>
- Juanda, F., Putri, D., Utomo, Y., Hasmiyanto, D. P., Alfiyah, A., W, A. D., Ferdina, R., & Ap, M. F. (2023). *Kanigara Vol. 3 No. 1 (2023) | 112*. 3(1), 112–119.
- Rahayu, A. (2021). Jurnal abadimas adi buana. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 5(01), 1–4.
- Sitindaon, S. H. (2013). Inventarisasi Potensi Bahan Pakan Ternak Ruminansia Di Provinsi Riau. *Jurnal Peternakan Vol Februari*, 10(1), 18–23.
- Yitno utomo. (2021). Pendampingan Pamsimas Dalam Penerapan Teknologi Tepat Guna Mikro Filtrasi Desa Junwangi Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 4(2), 118–123. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol4.no2.a3121>
- Zullaikah, S., Jannah, A., Pramujati, B., P., E. N., & Haryanto, H. (2021). Teknologi Pembuatan Pakan Ternak Ruminansia Murah dan Mudah Berbasis Limbah Pertanian yang Ramah Lingkungan. *Sewagati*, 5(2), 112. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v5i2.8097>